

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. PROFIL KABUPATEN NGADA

Gambar 1.1

Lambang Kabupaten Ngada



Gambar 1.2

Peta Lokasi Kabupaten Ngada



Kabupaten Ngada merupakan salah satu wilayah yang terletak di daratan pulau Flores, dan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ibukota dari Kabupaten Ngada adalah Bajawa. Kabupaten Ngada memiliki luas wilayah daratan 1.620,92 Km<sup>2</sup>, luas perairan 675,74 Km<sup>2</sup> dan panjang pantai 91,83 Km dengan rincian sebagai berikut: pantai utara 348,68 Km<sup>2</sup> dengan panjang pantai 47,068 Km, luas perairan pantai selatan 327,06 Km<sup>2</sup> dengan panjang pantai 44,15 Km. Batas wilayah Kabupaten Ngada antara lain yaitu bagian utara berbatasan dengan Laut Flores, bagian selatan berbatasan dengan Laut Sawu, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Nagekeo dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Manggarai Timur.

Kabupaten Ngada memiliki jumlah penduduk sebanyak 142.254 jiwa dengan jumlah kecamatan sebanyak 12 (dua belas) kecamatan, yaitu :

- a. Aimere;
- b. Bajawa;
- c. Bajawa Utara;
- d. Golewa;
- e. Golewa Barat;
- f. Golewa Selatan;
- g. Jerebuu;
- h. Inerie;
- i. Riung;

- j. Riung Barat;
- k. Soa;
- l. Wolomeze.

## **B. GAMBARAN UMUM PETA POLITIK DI KABUPATEN NGADA**

### **1. Profil Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Ngada**

Pemilihan Umum Tahun 2014 di Kabupaten Ngada, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ngada telah menetapkan Daftar Caleg Tetap (DCT) sebanyak 257 caleg dengan jumlah caleg perempuan sebanyak 105 orang dan jumlah caleg laki-laki sebanyak 152 orang. Dengan demikian terdapat 40,85% caleg perempuan yang berpartisipasi pada pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Ngada. Dari jumlah caleg perempuan ini menunjukkan bahwa pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Ngada telah sesuai dengan Undang-Undang Pemilu Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD Pasal 55 yaitu daftar bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 memuat paling sedikit 30% (tiga puluh persen) keterwakilan perempuan.

Pada Pemilihan Umum Anggota DPRD Tahun 2014 di Kabupaten Ngada terdapat 5 (lima) daerah pemilihan, yang meliputi beberapa daerah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

#### **Daerah Pemilihan Pemilu 2014 di Kabupaten Ngada**

No	Daerah Pemilihan	
1	Ngada 1	1. Bajawa
2	Ngada 2	1. Golewa 2. Golewa Barat 3. Golewa Selatan
3	Ngada 3	1. Aimere 2. Inerie 3. Jerebuu
4	Ngada 4	1. Riung 2. Riung Barat
5	Ngada 5	1. Bajawa Utara 2. Soa 3. Wolomeze


Sumber : diolah dari Data KPU Kabupaten Ngada



Pemilihan Umum Anggota DPRD Tahun 2014 di Kabupaten Ngada terdapat 12 (dua belas) Partai Politik yang ikut berpartisipasi di dalamnya, yaitu Partai Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Parta Bulan Bintang (PBB), dan Partai Keadilan dan

Persatuan Indonesia (PKPI). Berikut profil partai politik yang ikut berpartisipasi pada Pemilu Tahun 2014:

**Tabel 4.2**

**Profil Partai Politik Peserta Pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Ngada**


1. PARTAI NASDEM	
<b>1</b>  <b>Partai NasDem</b>	Ketua <b>Dorothea Done, S.Sos</b> Sekertaris <b>Rofinus G. Beu, S.Pd</b> Bendahara <b>Yasinta Fransiska Zia</b>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	1
Dapil 2	1
Dapil 3	1
Dapil 4	-
Dapil 5	1

2. PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	
<p><b>2</b></p>  <p><b>Partai Kebangkitan Bangsa</b></p>	<p>Ketua</p> <p><b>Richardus Bhara, S.H</b></p> <p>Sekretaris</p> <p><b>Bhernadinus Dhey Ngebu, S.P</b></p> <p>Bendahara</p> <p><b>Yuliana Yanuaria L. Maghi</b></p>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	1
Dapil 2	-
Dapil 3	1
Dapil 4	-
Dapil 5	1
3. PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	
<p><b>3</b></p>  <p><b>Partai Keadilan Sejahtera</b></p>	<p>Ketua</p> <p><b>Zulkifli Ali</b></p> <p>Sekretaris</p> <p><b>Darmawati, S.Pd</b></p> <p>Bendahara</p> <p><b>Ibrahim Tati</b></p>

PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	-
Dapil 2	-
Dapil 3	-
Dapil 4	-
Dapil 5	-
4. PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	
<b>4</b> 	<p style="text-align: center;">Ketua  <b>Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc</b></p> <p style="text-align: center;">Sekertaris  <b>Mikael Wilbrodus Sinadewa</b></p> <p style="text-align: center;">Bendahara  <b>Maria Lali, S.E</b></p>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	-
Dapil 2	1
Dapil 3	-
Dapil 4	1
Dapil 5	1

5. PARTAI GOLONGAN KARYA	
<p><b>5</b></p>  <p><b>Partai Golongan Karya</b></p>	<p>Ketua</p> <p><b>Drs. Laurensia Pea</b></p> <p>Sekretaris</p> <p><b>Hermenegildus Fua, S.E</b></p> <p>Bendahara</p> <p><b>Yosefina Ngozo Huler</b></p>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	1
Dapil 2	1
Dapil 3	-
Dapil 4	-
Dapil 5	1
6. PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	
<p><b>6</b></p>  <p><b>Partai Gerakan Indonesia Raya</b></p>	<p>Ketua</p> <p><b>Drs. Laurensius Nau</b></p> <p>Sekretaris</p> <p><b>Fransiskus C. Teda, S.E</b></p> <p>Bendahara</p> <p><b>Antonia Noa Wea</b></p>



PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	1
Dapil 2	1
Dapil 3	-
Dapil 4	-
Dapil 5	-
7. PARTAI DEMOKRAT	
	<p style="text-align: center;">Ketua <b>Herman Arnoldus Pinga</b></p> <p style="text-align: center;">Sekertaris <b>Vinsensius A. Van G. Wogo</b></p> <p style="text-align: center;">Bendahara <b>Markus Lina</b></p>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	-
Dapil 2	-
Dapil 3	-
Dapil 4	-
Dapil 5	-

8. PARTAI AMANAT NASIONAL	
<p><b>8</b></p>  <p><b>Partai Amanat Nasional</b></p>	<p>Ketua <b>Kristoforus Loko, S.Fil</b></p> <p>Sekretaris <b>Lalu Paskalis, S.H</b></p> <p>Bendahara <b>Peterus Ngabi</b></p>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	1
Dapil 2	2
Dapil 3	1
Dapil 4	2
Dapil 5	1
9. PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	
<p><b>9</b></p>  <p><b>Partai Persatuan Pembangunan</b></p>	<p>Ketua <b>Arifin Zage</b></p> <p>Sekretaris <b>Ahmad Husein</b></p> <p>Bendahara <b>Siti Inda</b></p>

PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 4	-
10. PARTAI HATI NURANI RAKYAT	
<p style="text-align: center;"><b>10</b></p>  <p style="text-align: center;"><b>Partai Hati Nurani Rakyat</b></p>	<p style="text-align: center;">Ketua</p> <p style="text-align: center;"><b>Marselinus D. Nau, S.E</b></p> <p style="text-align: center;">Sekertaris</p> <p style="text-align: center;"><b>Drs. Dominikus Begu</b></p> <p style="text-align: center;">Bendahara</p> <p style="text-align: center;"><b>Magdalena S. Sada Owa</b></p>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	1
Dapil 2	-
Dapil 3	1
Dapil 4	1
Dapil 5	-
11. PARTAI BULAN BINTANG	
<p style="text-align: center;"><b>14</b></p>  <p style="text-align: center;"><b>Partai Bulan Bintang</b></p>	<p style="text-align: center;">Ketua</p> <p style="text-align: center;"><b>Hironimus Pea Kae</b></p> <p style="text-align: center;">Sekertaris</p> <p style="text-align: center;"><b>Lambertus Kesu</b></p> <p style="text-align: center;">Bendahara</p>

	<b>Klara Bedha</b>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 4	-
12. PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	
<p><b>15</b></p>  <p style="font-size: small;">PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA</p> <p><b>Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia</b></p>	<p>Ketua</p> <p><b>Arnodus Keli Nani</b></p> <p>Sekretaris</p> <p><b>Ferdinandus Dhey Raja</b></p> <p>Bendahara</p> <p><b>Karolus Farli Kenge</b></p>
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD KABUPATEN NGADA	
Perolehan Kursi 2014	
Dapil 1	-
Dapil 2	-
Dapil 3	-
Dapil 4	-
Dapil 5	-

Sumber : diolah dari Data KPU Kabupaten Ngada.

### C. PROFIL DPRD KABUPATEN NGADA

DPRD Kabupaten Ngada pertama kali dibentuk pada tahun 1955. Pemilihan umum anggota lembaga legislatif di Kabupaten Ngada telah


diselenggarakan sebanyak 11 (sebelas) kali yaitu pada tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1999, 2004, 2009, dan 2014.<sup>1</sup>

#### 1. Profil Anggota DPRD Kabupaten Ngada Periode 2014-2019



Pada Pemilihan Umum Tahun 2014 di Kabupaten Ngada, Komisi Pemilihan Umum DIY telah menetapkan Daftar Calon legislatif Tetap (DCT) sebanyak 257 (dua ratus lima puluh tujuh) caleg dengan jumlah caleg perempuan sebanyak 106 (seratus enam) orang dan jumlah caleg laki-laki sebanyak 151 (seratus lima puluh satu) orang. Dari hasil tersebut maka pemilihan calon legislatif di menangkan 25 (dua puluh lima) orang calon legislatif untuk duduk di kursi DPRD Kabupaten Ngada dengan jumlah 20 (dua puluh) anggota legislatif laki-laki dan 5 (lima) anggota legislatif perempuan. Berikut profil anggota legislatif terpilih di DPRD Kabupaten Ngada pada Pemilu Tahun 2014.



**Tabel 4.3**

#### **Profil Anggota DPRD Kabupaten Ngada Periode 2014-2019**

1.		Nama : Mari Yohanes, S.Sos
		Jenis : Laki-Laki
		Kelamin
		TTL : Nunungana, 14 Juli 1959



<sup>1</sup>Wawancara dengan Andri Rynaldi, S.Kom di Kantor KPU Kabupaten Ngada pada tanggal 07 Maret 2018.



		Agama : Katolik
		Pendidikan : S1
		Dapil : Ngada 1 (satu)
		Parpol : NASDEM
		Jabatan : 1. Badan Anggaran 2. Ketua Komisi III 3. Ketua Badan Kehormatan
2.		Nama : Dorothea Dhone, S.Sos
		Jenis : Perempuan
		Kelamin
		TTL : Mataloko, 17 Juni 1966
		Agama : Katolik
		Pendidikan : S1
		Dapil : Ngada 2 (dua)
		Parpol : NASDEM
		Jabatan : 1. Wakil Ketua Pimpinan DPRD Kabupaten Ngada
3.		Nama : Yasinta Fransiska Zia
		Jenis : Perempuan
		Kelamin
		TTL : Foa, 4 Maret 1972
		Agama : Katolik



		Pendidikan : SMA
		Dapil : Ngada 3 (tiga)
		Parpol : NASDEM
		Jabatan : 1. BAPEMPERDA 2. Anggota Komisi I
4.		Nama : Yohanes Munde, S.M. B.E
		Jenis : Laki-Laki
		Kelamin
		TTL : Ngada, 12 Desember 1961
		Agama : Katolik
		Pendidikan : S1
		Dapil : Ngada 5 (lima)
		Parpol : NASDEM
		Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Anggota Komisi II
5.		Nama : Atanasius Hubertus Watungadha
		Jenis : Laki-Laki
		Kelamin
		TTL : Bajawa, 2 Mei 1972
		Agama : Katolik
		Pendidikan : SMA
		Dapil : Ngada 1 (Satu)



		Parpol : PKB
		Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Wakil Ketua Komisi III
6.		Nama : Blandina Mamo, S.E
		Jenis : Perempuan
		Kelamin
		TTL : Bawarani, 2 Juni 1974
		Agama : Katolik
		Pendidikan : S1
		Dapil : Ngada 3 (Tiga)
		Parpol : PKB
		Jabatan : 1. BAPEMPERDA 2. Anggota Komisi I 3. Anggota Badan Kehormatan
7.		Nama : Raymundus Bena, S.S., M.Hum
		Jenis : Laki-Laki
		Kelamin
		TTL : Langa, 7 Januari 1973
		Agama : Katolik
		Pendidikan : S2
		Dapil : Ngada 5 (lima)
		Parpol : PKB





		Jabatan : 1. Badan Anggaran 2. Anggota Komisi II
8.		Nama : Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc
		Jenis : Laki-laki Kelamin
		TTL : Rakalaba, 19 Mei 1965
		Agama : Katolik
		Pendidikan : S2
		Dapil : Ngada 2 (dua)
		Parpol : PDIP
		Jabatan : 1. Wakil Ketua Pimpinan DPRD Kabupaten Ngada
9.		Nama : Maria Lali
		Jenis : Perempuan Kelamin
		TTL : Danga, 11 November 1976
		Agama : Katolik
		Pendidikan : -
		Dapil : Ngada 4 (empat)
		Parpol : PDIP
		Jabatan : 1. Badan Anggaran 2. Wakil Ketua Komisi I

10.		<p>Nama : Aloysius Soa</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Tarawaja, 18 Februari 1957</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : -</p> <p>Dapil : Ngada 5 (lima)</p> <p>Parpol : PDIP</p> <p>Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Badan Anggaran 3. Wakil Ketua Komisi II</p>
11.		<p>Nama : Drs. Laurensius Pea</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Bajawa, 17 Desember 1965</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 1 (satu)</p> <p>Parpol : GOLKAR</p> <p>Jabatan : 1. Badan anggaran 2. Ketua Komisi I</p>



12.		<p>Nama : HERMENEGILDUS FUA, SE</p> <p>Jenis : Laki-laki</p> <p>Kelamin</p> <p>TTL : Lape, 27 Juli 1968</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 2 (dua)</p> <p>Parpol : GOLKAR</p> <p>Jabatan : 1. BAPEMPERDA 2. Sekertaris Komisi II 3. Wakil Ketua Badan Kehormatan</p>
13.		<p>Nama : Johannes Sui, B.A</p> <p>Jenis : Laki-laki</p> <p>Kelamin</p> <p>TTL : Boba, 1 Januari 1951</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : Sarjana Muda</p> <p>Dapil : Ngada 5 (lima)</p> <p>Parpol : GOLKAR</p> <p>Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Anggota Komisi III</p>

14.		<p>Nama : Drs. Philipus Nono</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Bajawa, 9 September 1959</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 1 (satu)</p> <p>Parpol : GERINDRA</p> <p>Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Anggota Komisi I</p>
15.		<p>Nama : Karolus Boromeus Maku, S.H</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Bajawa, 4 November 1968</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 2 (dua)</p> <p>Parpol : GERINDRA</p> <p>Jabatan : 1. Badan Anggaran 2. Sekertaris Komisi III</p>

16.		<p>Nama : Yulius H. Kila Moi, S.Sos</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Bajawa, 14 april 1968</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 1 (satu)</p> <p>Parpol : PAN</p> <p>Jabatan : 1. Badan anggaran 2. Ketua Komisi II</p>
17.		<p>Nama : Helmut Waso</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Jojawa, 18 April 1969</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : -</p> <p>Dapil : Ngada 2 (dua)</p> <p>Parpol : PAN</p> <p>Jabatan : 1. Ketua Pimpinan DPRD Kabupaten Ngada</p>

18.		<p>Nama : Peterus Ngabi</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Woewali, 17 April 1971</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : -</p> <p>Dapil : Ngada 2 (dua)</p> <p>Parpol : PAN</p> <p>Jabatan : 1. Wakil Ketua BAPEMPERDA 2. Anggota Komisi II</p>
19.		<p>Nama : Dra. Veronika Ulle Bhoga, M.Si</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>TTL : Buu, 25 Oktober 1948</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S2</p> <p>Dapil : Ngada 3 (Tiga)</p> <p>Parpol : PAN</p> <p>Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Anggota BAPEMPERDA 3. Anggota Komisi III</p>

20.		<p>Nama : Kristoforus Loko, S.Fil</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Mbazang, 14 Juni 1974</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 4 (empat)</p> <p>Parpol : PAN</p> <p>Jabatan : 1. Badan Anggaran 2. Anggota Komisi II</p>
21.		<p>Nama : Lambo Yosef</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Watulewa, 6 November 1960</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : -</p> <p>Dapil : Ngada 4 (empat)</p> <p>Parpol : PAN</p> <p>Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Anggota BAPEMPERDA 3. Sekertaris Komisi I</p>

22.		<p>Nama : Drs. Aloysius Siba</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Soa, 12 Agustus 1956</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 5 (lima)</p> <p>Parpol : PAN</p> <p>Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Anggota Komisi III</p>
23.		<p>Nama : Yoseph Dhosa</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Warusoba, 3 Juni 1959</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : SMA</p> <p>Dapil : Ngada 1 (satu)</p> <p>Parpol : HANURA</p> <p>Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Anggota Komisi III</p>



24.		<p>Nama : Marselinus Nau, S.E</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Bajawa, 6 Oktober 1958</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 3 (tiga)</p> <p>Parpol : HANURA</p> <p>Jabatan : 1. Ketua BAPEMPERDA 2. Badan Anggaran 3. Anggota Komisi II</p>
25.		<p>Nama : Drs. Kristoforus Sape</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Ngada, 22 Desember 1962</p> <p>Agama : Katolik</p> <p>Pendidikan : S1</p> <p>Dapil : Ngada 4 (empat)</p> <p>Parpol : HANURA</p> <p>Jabatan : 1. Badan Musyawarah 2. Badan BAPEMPERDA 3. Anggota Komisi III</p>

Sumber : diolah dari Data KPU Kabupaten Ngada.

Komposisi anggota DPRD Kabupaten Ngada dari hasil pemilihan umum tahun 2014 berdasarkan partai politik pengusungnya didominasi oleh Partai Amanat Nasional (PAN) dengan menempatkan wakilnya sebanyak 7 (tujuh) orang. Disusul oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Gerakan Indonesia Raya (Golkar), dan Partai Hati Nurani Rakyat yang menempatkan wakilnya masing-masing sebanyak 3 (tiga) anggota. Dan yang terakhir ditempati oleh Partai Gerakan Indonesia Raya dengan menempati wakilnya sebanyak 2 (dua) orang.

2. Alat Kelengkapan Anggota DPRD Kabupaten Ngada Periode 2014-2019

a. Pimpinan DPRD Kabupaten Ngada

- 1) Ketua : Helmut Waso
- 2) Wakil Ketua : Dorothe Dhone, S.Sos
- 3) Wakil Ketua : Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc

b. Badan Musyawarah

- 1) Drs. Philipus Nono
- 2) Drs. Aloysius Siba
- 3) Dra. Veronika Ulle Bhoga, M.Si
- 4) Lambo Yosef
- 5) Drs. Kristoforus Sape
- 6) Aloysius Soa
- 7) Yoseph Dhosa

- 8) Yohanes Munde, S.M. B.E
- 9) Atanasius Hubertus Watungadha
- 10) Johanes Sui, BA

c. Bapemperda

- 1) Ketua : Marselinus Nau, S.E
- 2) Wakil Ketua : Peterus Ngabi
- 3) Anggota :
  - a) Dra. Veronika U. Bhoga, M.Si
  - b) Lambo Yosef
  - c) Drs. Kristoforus Sape
  - d) Blandina Mamo, S.E
  - e) Hermenegildus Fua, S.E
  - f) Yasinta Fransiska Zia

d. Badan anggaran

- 1) Kristoforus Loko, S.Fil
- 2) Karolus Boromeus Maku, S.H
- 3) Yulius H. Kila Moi, S.Sos
- 4) Maria Lali
- 5) Aloysius Soa
- 6) Marselinus Nau, S.E
- 7) Mari Yohanes, S.Sos
- 8) Raymundus Bena S.S., M.Hum
- 9) Peterus Ngabi

10) Drs. Laurensius Pea

e. Komisi I

- 1) Ketua : Drs. Laurensius Pea
- 2) Wakil Ketua : Maria Lali
- 3) Sekertaris : Lambo yosef
- 4) Anggota
  - a) Yasinta Fransiska Zia
  - b) Blandina Mamo, S.E
  - c) Drs. Philipus Nono

f. Komisi II

- 1) Ketua : Yulius H. Kila Moi, S.Sos
- 2) Wakil Ketua : Aloysius Soa
- 3) Sekertaris : Hermenegildus Fua, S.E
- 4) Anggota :
  - a) Kristoforus Loko, S.Fil
  - b) Raymundus Bena, S.S., M.Hum
  - c) Peterus Ngabi
  - d) Marselinus Nau, S.E
  - e) Yohanes Munde, S.M., B.E

g. Komisi III

- 1) Ketua : Mari Yohanes, S.Sos
- 2) Wakil Ketua : Atanasius H. Watungadha
- 3) Sekertaris : Karolus Boromeus Maku, S.H

- 4) Anggota :
- a) Yoseph Dhosa
  - b) Drs. Kristoforus Sape
  - c) Dra. Veronika U. Bhoga, M.Si
  - d) Yohanes Sui, BA
  - e) Drs. Aloysius Siba

h. Badan Kehormatan

- 1) Ketua : Mari Yohanes, S.Sos
- 2) Wakil ketua : Hermenegildus Fua, S.E
- 3) Anggota : Blandina Mamo, S.E
- 4) Sekertaris bukan anggota : Sekertaris DPRD Kabupaten  
Ngada

**D. PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DI DPRD KABUPATEN  
NGADA PADA PEMILU TAHUN 2014**

**1. Profil Anggota Legislatif Perempuan Terpilih DPRD Kabupaten  
Ngada pada Pemilu Tahun 2014**

Pemilihan umum tahun 2014 diselenggarakan pada tanggal 9 April 2014 dengan melibatkan seluruh penduduk Kabupaten Ngada yang telah mempunyai hak pilihnya, berhasil memilih anggota DPRD Kabupaten Ngada untuk menjalankan tugas serta fungsinya pada masa jabatan 2014 sampai 2019 mendatang.

Keterwakilan perempuan dalam pencalonan anggota DPRD Kabupaten Ngada pada pemilu tahun 2014 menunjukkan presentasi yang cukup baik. Dimana presentase partisipasi politik perempuan

dalam pencalonan sebagai anggota DPRD Kabupaten Ngada dari 12 (dua belas) partai politik yang ikut bertarung pada pemilu tahun 2014 menunjukkan angka terendahnya 40% dan angka tertingginya 50%. Berikut presentase peserta calon legislatif berdasarkan partai politiknya :

**Tabel 4.4**

**Presentase Daftar Calon Tetap Anggota Legislatif pada Pemilu 2014 di  
DPRD Kabupaten Ngada**

No	Partai Politik	Laki-Laki	Perempuan	Presentase
1.	Nasdem	15	10	40%
2.	Partai Kebangkitan Nasioal (PKB)	14	11	44%
3.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	14	10	41,66%
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	15	10	40%
5.	Partai Golongan Karya (Golkar)	15	10	40%
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	15	10	40%
7.	Partai Demokrat	15	10	40%
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	15	10	40%
9.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	2	50%

10.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	15	10	40%
11.	Partai Bulan Bintang (PBB)	2	2	50%
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	15	10	40%



Sumber : diolah dari Data KPU Kabupaten Ngada

Berdasarkan presentase diatas dapat kita ketahui bahwa pemilihan legislatif tahun 2014 di Kabupaten Ngada telah sesuai dengan Undang-Undang Pemilu Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD Pasal 55 yang menyatakan bahwa daftar bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 memuat paling sedikit 30% (tiga puluh persen) keterwakilan perempuan.



Dari jumlah sebanyak 105 orang calon legislatif perempuan yang mendaftar melalui pemilihan umum tahun 2014 telah tersaring menjadi 5 anggota legislatif perempuan yang berhasil duduk di DPRD Kabupaten Ngada. Tercatat anggota legislatif tersebut adalah Dorothea Dhone, S.Sos dan Yasinta Fransiska Zia dari Partai Nasdem, Blandina Mamo S.E dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Maria Lali dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), dan Dra. Veronika Ulle Bhoga, M.Si dari Partai Amanat Nasional (PAN). Berikut profil anggota legislatif perempuan terpilih DPRD Kabupaten Ngada pada pemilu tahun 2014 :


Tabel 4.5

**Profil Anggota Legislatif Perempuan Terpilih DPRD Kabupaten Ngada Pada  
Pemilu Tahun 2014**

1.		Nama : Dorothea Dhone, S.Sos
		Jenis : Perempuan
		Kelamin
		TTL : Mataloko, 17 Juni 1966
		Agama : Katolik
		Pendidikan : S1
		Dapil : Ngada 2 (dua)
		Parpol : NASDEM
		Jabatan : 2. Wakil Ketua Pimpinan DPRD Kabupaten Ngada
2.		Nama : Yasinta Fransiska Zia
		Jenis : Perempuan
		Kelamin
		TTL : Foa, 4 Maret 1972
		Agama : Katolik
		Pendidikan : SMA
		Dapil : Ngada 3 (tiga)
		Parpol : NASDEM
		Jabatan : 3. BAPEMPERDA



		4. Anggota Komisi I
3.		Nama : Blandina Mamo, S.E
		Jenis Kelamin : Perempuan
		TTL : Bawarani, 2 Juni 1974
		Agama : Katolik
		Pendidikan : S1
		Dapil : Ngada 3 (Tiga)
		Parpol : PKB
		Jabatan : 4. BAPEMPERDA 5. Anggota Komisi I 3. Anggota Badan Kehormatan
4.		Nama : Maria Lali
		Jenis Kelamin : Perempuan
		TTL : Danga, 11 November 1976
		Agama : Katolik
		Pendidikan : -
		Dapil : Ngada 4 (empat)
		Parpol : PDIP
		Jabatan : 3. Badan Anggaran 3. Wakil Ketua Komisi I

5.		Nama : Dra. Veronika Ulle Bhoga, M.Si
		Jenis : Perempuan
		Kelamin
		TTL : Buu, 25 Oktober 1948
		Agama : Katolik
		Pendidikan : S2
		Dapil : Ngada 3 (Tiga)
		Parpol : PAN
		Jabatan : 4. Badan Musyawarah 5. Anggota BAPEMPERDA 6. Anggota Komisi III

Sumber : diolah dari Data KPU Kabupaten Ngada

Komposisi anggota legislatif perempuan yang terpilih duduk di DPRD Kabupaten Ngada pada tahun 2014 tercatat ada 5 perempuan dengan presentase 20%. Sedangkan pada tahun 2009 tercatat hanya 3 perempuan yang terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Ngada dengan presentase 10% serta pada tahun 2004 tercatat hanya 2 perempuan yang terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Ngada dengan presentase 6,66%. Dengan demikian komposisi hasil pemilu tahun 2014 tersebut mengindikasikan proporsi keterwakilan perempuan dalam perlemen yang semakin meningkat. Berikut tabel mengenai komposisi anggota legislatif perempuan terpilih pada periode 2004-2009, periode 2009-2014, periode 2014-2019 :

**Tabel 4.6**

**Komposisi Anggota Legislatif Perempuan Terpilih pada Periode 2004-2009,  
Periode 2009-2014, Periode 2014-2019**

<b>Periode</b>	<b>Total Anggota DPR</b>	<b>Jumlah Anggota Perempuan</b>	<b>Persentase (%)</b>
2004	30	2	6,66
2009	30	3	10,00
2014	25	5	20,00

Sumber : Sekertariat DPRD Kabupaten Ngada, Flores-NTT

Pada tahun 2015 terjadi penambahan 1 keterwakilan perempuan di DPRD kabupaten ngada berdasarkan proses Penggantian Antar Waktu (PAW) yang di lakukan oleh partai nasdem dengan nama Yasinta Fransiska Zia menggantikan Djoseph Bei , A.Md. Maka keterwakilan perempuan di DPRD di kabupaten ngada menjadi 5 Anggota legislatif perempuan.

**2. Partisipasi Politik Anggota Terpilih Perempuan di DPRD Kabupaten Ngada dalam Menjalankan Fungsinya**

Anggota legislatif perempuan di Kabupaten Ngada terstruktur di dalam 1 anggota di pimpinan DPRD dengan jabatan Wakil Ketua, 3 Anggota di Komisi I, dan 1 Anggota di Komisi III.

Penulis melakukan wawancara terhadap 4 anggota legislatif perempuan dari 5 anggota legislatif perempuan di Kabupaten Ngada,

serta 3 anggota legislatif laki-laki dari 20 anggota legislatif laki laki di Kabupaten Ngada terkait partisipasi politik anggota legislatif perempuan dalam menjalankan fungsi-fungsinya sebagai anggota legislatif.

a. Fungsi Legislasi

Fungsi legislasi di DPRD Kabupaten Ngada seluruh responden mengungkapkan peranan anggota legislatif perempuan terhadap fungsi legislasi disetarakan juga dengan anggota legislatif laki-laki sehingga tidak memiliki perbedaan, tetapi selama perjalanannya anggota legislatif perempuan pada periode 2014-2019, anggota legislatif perempuan belum pernah membuat dan mengajukan perda baik yang masih berupa rancangan ataupun yang sudah diundangkan.<sup>2</sup>

Menurut pendapat Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc, selama berjalannya waktu pada periode 2014 ini, anggota dewan legislatif di DPRD Kabupaten Ngada belum pernah mengajukan rancangan perda inisiatif karena lembaga dewan legislatif Kabupaten Ngada merasa belum adanya masalah yang dianggap penting dan mendesak yang perlu untuk di ajukannya raperda inisiatif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Dhorothea Dhone, S.Sos, Blandina Mamo, S.E, Yasinta Fransiska Zia, Dra. Veronika Ulle Bhoga, M.Si, Selly Raga Tua, S.pd., M.Sc, Kristoforus Loko, S.Fil, Karolus Boromeus Maku, S.H, di Kantor DPRD Kabupaten Ngada Pada Tanggal 08 Maret 2018.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc di Kantor DPRD Kabupaten Ngada pada tanggal 08 Maret 2018.

Sejauh ini anggota legislatif perempuan Kabupaten Ngada belum pernah terlibat di dalam panitia khusus (Pansus).<sup>4</sup> Pansus dibentuk apabila lembaga dewan merasa perlu untuk ditelusuri suatu masalah yang dianggap penting atau yang berhubungan dengan masalah sosial dan hukum. Dan sepanjang periode ini DPRD Kabupaten Ngada belum merasa ada suatu masalah yang dianggap penting yang membutuhkan dibentuknya suatu Pansus.<sup>5</sup>

b. Fungsi Anggaran (*Budgeting*)

Kemudian dalam melaksanakan fungsi *budgeting*, pada umumnya tidak ada perbedaan antara peran anggota legislatif perempuan dan anggota legislatif laki-laki, dimana anggaran yang sudah dianggarkan bersama-sama antara DPRD dan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan secara regulasi dalam Perda APBD.<sup>6</sup> Selanjutnya anggota DPRD Kabupaten Ngada juga berupaya semaksimal mungkin, mengingat ketelitian seorang perempuan terhadap keuangan sehingga di dalam rancangan APBD atau pun yang lainnya responden mengungkapkan ketelitian dalam

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Dhorothea Dhone, S.Sos, Blandina Mamo, S.E, Yasinta Fransiska Zia, Dra. Veronika Ulle Bhoga, M.Si, Selly Raga Tua, S.pd., M.Sc, Kristoforus Loko, S.Fil, Karolus Boromeus Maku, S.H, di Kantor DPRD Kabupaten Ngada Pada Tanggal 08 Maret 2018.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc, di Kantor DPRD Kabupaten Ngada Pada Tanggal 08 Maret 2018.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Dhorothea Dhone, S.Sos, Blandina Mamo, S.E, Yasinta Fransiska Zia, Dra. Veronika Ulle Bhoga, M.Si, Selly Raga Tua, S.pd., M.Sc, Kristoforus Loko, S.Fil, Karolus Boromeus Maku, S.H, di Kantor DPRD Kabupaten Ngada Pada Tanggal 08 Maret 2018.

mengontrol terhadap menjalankan fungsi *budgeting* di DPRD Kabupaten Ngada.<sup>7</sup>

c. Fungsi Pengawasan (*controlling*)

Fungsi pengawasan, anggota DPRD perempuan Kabupaten Ngada, yaitu melaksanakan pengawasan terhadap implementasi dari perda yang di buat atau APBD yang di sahkan. Sebagai contoh: dalam LKPJ di sampaikan 100 % namun faktanya belum 100 %, atau sudah ada perdanya tetapi programnya tidak berjalan. Maka anggota legislatif perempuan mengambil sikap kritisnya terhadap fakta yang terjadi.<sup>8</sup>

d. Partisipasi Politik Anggota Legislatif Perempuan Terhadap Konstituen.

Menurut Dhorotea Dhone, S.Sos, anggota legislatif perempuan secara intensif selalu mendatangi dapil untuk menyerap aspirasi dari masyarakat dan memberi sikap dengan hati-hati, serta memperjuangkan program-program untuk dapilnya dari masa ke masa.<sup>9</sup>

Sama halnya dengan pendapat Blandina Mamo, S.E yang menyatakan bahwa anggota legislatif perempuan di DPRD

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Dhorothea Dhone, S.Sos, di Kantor DPRD Kabupaten Ngada Pada Tanggal 08 Maret 2018.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Dhorothea Dhone, S.Sos, di Kantor DPRD Kabupaten Ngada Pada Tanggal 08 Maret 2018.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Dhorothea Dhone, S.Sos, Blandina Mamo, S.E, Yasinta Fransiska Zia, Dra.Veronika Ulle Bhoga, M.Si, di Kantor DPRD Kabupaten Ngada Pada Tanggal 08 Maret 2018.

Kabupaten Ngada selalu aktif dalam hal urusan ke dapilnya masing-masing, sesuai dengan fungsi dan tugasnya sebagai anggota legislatif.<sup>10</sup>

### **3. Analisis Partisipasi Politik Perempuan di DPRD Kabupaten Ngada**

Partisipasi politik perempuan pada saat pencalonan menjadi anggota dewan legislatif Kabupaten Ngada pada pemilu tahun 2014 menunjukkan hasil yang cukup baik. Dimana presentase partisipasi politik perempuan dalam pencalonan sebagai anggota DPRD Kabupaten Ngada dari 12 (dua belas) partai politik yang ikut bertarung pada pemilu tahun 2014 menunjukkan angka terendahnya 40% dan angka tertinggi 50%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan dalam pencalonan sebagai anggota DPRD Kabupaten Ngada, sudah sesuai dengan Undang-Undang Pemilu Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD Pasal 55 yang menyatakan bahwa daftar bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 memuat paling sedikit 30% (tiga puluh persen) keterwakilan perempuan.

Dari jumlah sebanyak 105 orang calon legislatif perempuan yang mencalonkan diri sebagai anggota dewan legislatif melalui pemilihan umum tahun 2014 telah tersaring menjadi 5 anggota legislatif perempuan yang berhasil duduk di DPRD Kabupaten Ngada,

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Blandina Mamo, S.E, di Kantor DPRD Kabupaten Ngada Pada Tanggal 08 Maret 2018.

yaitu Dorothea Dhone, S.Sos dan Yasinta Fransiska Zia dari Partai Nasdem, Blandina Mamo S.E dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Maria Lali dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), dan Dra. Veronika Ulle Bhoga, M.Si dari Partai Amanat Nasional (PAN).

Komposisi anggota legislatif perempuan yang terpilih duduk di DPRD Kabupaten Ngada pada tahun 2014 tercatat ada 5 perempuan dengan presentase 20%. Sedangkan pada tahun 2009 tercatat hanya 3 perempuan yang terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Ngada dengan presentase 10% serta pada tahun 2004 tercatat hanya 2 perempuan yang terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Ngada dengan presentase 6,66%. Dengan demikian komposisi hasil pemilu tahun 2014 tersebut mengindikasikan proporsi keterwakilan perempuan dalam perlemen yang semakin meningkat dari pemilihan umum anggota legislatif tahun 2004 hingga pemilihan umum tahun 2014.

Menurut Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc, faktor yang mempengaruhi adanya peningkatan perempuan untuk ikut berpartisipasi politik adalah sebagai berikut :<sup>11</sup>

- a. Adanya regulasi yang mengatur tentang ketentuan kuota 30% keterwakilan perempuan pada saat pencalonan;

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc di Kantor DPRD Kabupaten Ngada pada tanggal 08 Maret 2018.



- b. Adanya pergeseran paradigma berpikir dari masyarakat dari tertutup menjadi terbuka dalam kesetaraan gender;
- c. Adanya peningkatan kapasitas kaum perempuan melalui proses pendidikan;
- d. Adanya perkembangan kemajuan teknologi.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan responden menunjukkan hasil bahwa anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Ngada telah menjalankan fungsinya dengan baik, namun dalam hal ini kinerja kerja dalam menjalankan fungsinya tersebut antara anggota legislatif perempuan dan anggota legislatif laki-laki tidak menunjukkan perbedaan. Dalam hal ini, dengan adanya keterwakilan perempuan dalam lembaga dewan legislatif diharapkan anggota terpilih perempuan DPRD Kabupaten Ngada dapat memperjuangkan hak-hak perempuan Kabupaten Ngada atau berspektif gender. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor penghambat bagi anggota legislatif terpilih perempuan itu sendiri, antara lain adalah faktor budaya, faktor jenis kelamin, faktor kebijakan pemerintah, faktor rendahnya pendidikan politik, faktor sosiologis, serta faktor psikologis.

#### **4. Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Perempuan di DPRD Kabupaten Ngada**

Dari tahun ke tahun dalam pemilihan umum di Kabupaten Ngada, partisipasi politik perempuan terbilang masih sangat kecil.

Pada Pemilu tahun 2014 partisipasi politik perempuan lumayan terlihat dikarenakan adanya tuntutan kewajiban dari undang-undang pemilihan umum mengenai pemenuhan syarat 30% keterwakilan perempuan.<sup>12</sup>

Bagi anggota legislatif terpilih perempuan di DPRD Kabupaten Ngada juga pada umumnya telah menjalankan fungsinya dengan baik, namun dalam hal ini kinerja kerja dalam menjalankan fungsinya tersebut antara anggota legislatif perempuan dan anggota legislatif laki-laki tidak menunjukkan perbedaan. Dalam hal ini, dengan adanya keterwakilan perempuan dalam lembaga dewan legislatif diharapkan anggota terpilih perempuan DPRD Kabupaten Ngada dapat memperjuangkan hak-hak perempuan Kabupaten Ngada atau berspektif gender.

Dari hasil penelitian penulis mengenai faktor penghambat yang mempengaruhi partisipasi politik perempuan di DPRD Kabupaten Ngada dibagi menjadi 6 (enam), yaitu :

a. Faktor Budaya

Kabupaten Ngada adalah daerah yang menganut sistem matrilineal yaitu suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan yang berasal dari pihak ibu, sehingga di Kabupaten Ngada wanita dianggap sebagai penjaga warisan leluhurnya, jadi mereka lebih

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Andri Rynaldi, S.Kom di Kantor KPU Kabupaten Ngada pada tanggal 07 Maret 2018.

memilih berada di rumah dibandingkan ikut terjun di dunia politik.<sup>13</sup>

b. Faktor Jenis Kelamin

Dalam hal ini wanita masih dianggap sebagai orang kelas dua dimana wanita masih dipandang dari fisiknya dengan laki-laki sehingga ada anggapan wanita lebih cocok bekerja di rumah.<sup>14</sup>

c. Kebijakan Pemerintah

Menurut Andri Rynaldi, S.Kom, faktor rendahnya partisipasi politik perempuan di Kabupaten Ngada adalah kebijakan pemerintah yang hanya memberikan kuota 30% keterwakilan perempuan dalam kegiatan pemilihan umum. Menurutnya kuota 30% masih terbilang rendah karena pemerintah masih melihat dari sisi feminimnya. Saharusnya mengingat rendahnya partisipasi politik perempuan, pemerintah harus mendorong dengan menyamakan kuota keterwakilannya dengan laki laki yaitu 50:50.<sup>15</sup>

d. Pendidikan Politik

Pendidikan Politik bagi perempuan di Kabupaten Ngada masih terbilang sangat rendah. Ini terlihat dari pendidikan politik yang belum dilakukan secara berkelanjutan. Pada umumnya pendidikan politik baru terlihat pada saat menjelang pemilu saja, dan ironisnya

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan anggota KPU Kabupaten Ngada bagian Devisi Hukum Thomas Edison Siko, S.E, di Kantor KPU Kabupaten Ngada pada tanggal 07 Maret 2018.

<sup>14</sup>Wawancara dengan anggota KPU Kabupaten Ngada bagian Devisi Hukum Thomas Edison Siko, S.E, di Kantor KPU Kabupaten Ngada pada tanggal 07 Maret 2018.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Andri Rynaldi, S.Kom di Kantor KPU Kabupaten Ngada pada tanggal 07 Maret 2018.

perempuan tidak dilibatkan dalam proses seleksi calon atau apapun dalam parpol tetapi dipilih secara acak untuk memenuhi ketentuan kuota 30% keterwakilan perempuan.<sup>16</sup>

e. Faktor Sosiologis

Faktor sosiologis dalam hal ini merupakan stigma berfikir yang terbentuk di masyarakat bahwa perempuan seringkali dianggap sebagai orang kelas dua setelah laki-laki, sehingga dari stigma tersebut mempengaruhi etos kerja dari perempuan tersebut.<sup>17</sup>

f. Faktor Psikologis

Dalam hal ini meskipun perempuan berprestasi serta memiliki potensi dalam berpolitik, tetapi secara alamiah dari dalam diri perempuan tersebut merasa mereka merupakan orang kedua dimana harus tunduk terhadap laki-laki sehingga tidak memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapatnya dalam menyuarakan aspirasi rakyat.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Andri Rynaldi, S.Kom di Kantor KPU Kabupaten Ngada pada tanggal 07 Maret 2018.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc di Kantor DPRD Kabupaten Ngada pada tanggal 08 Maret 2018.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Selly Raga Tua, S.Pd., M.Sc di Kantor DPRD Kabupaten Ngada pada tanggal 08 Maret 2018.

